



RISET PRO

RESEARCH & INNOVATION IN SCIENCE & TECHNOLOGY PROJECT

Diseminasi Hasil Kajian Sistem Perencanaan Anggaran dan Kelembagaan Pendanaan Riset

Irsan Pawennei

12 November 2020



RISTEK-BRIN



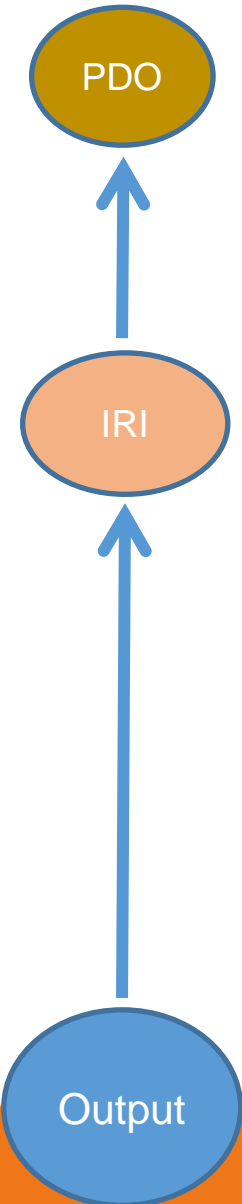
THE WORLD BANK



Improved regulation on the output-based cost standard in STI research funding system issued on an annual basis. 2019

Indicator :

Refined regulation issued based on annual review covering research priorities 2017 dan 2018



IRI 2.1: Result and Monitoring Framework
 Increased number of research programs in LPNKs and MoRTHE focused on higher ranks of the Technology Readiness Level (TRL).

2017: TRL baseline is established for level s 1-9

2018: Increased number of research programs of higher TRL

2019: Increased number of research programs of higher TRL

IRI 2.2 : Strengthened R&D monitoring and evaluation capacity to ensure that the improved evaluation capacity is met.

To achieve independent evaluations on specific research activity that has been exposed to international capacity building in,

2017,	6
2019 ,	10
2020,	12

The research activity are those that received incentives (Immersion in industry abroad)

Temuan Kajian dan Rekomendasi (2016-2019)

Proporsi Dana Riset:

- ❖ Proporsi sumber pendanaan riset tidak ideal (2016)

Rekomendasi:

- *Dana filantropi sebagai sumber pendanaan riset baru*
- *Ada insentif terkait keringanan pajak, proses penerbitan izin, dukungan untuk kapasitas pengelolaan program, sinergi program, dan pemberian penghargaan/pengakuan kelembagaan*

Akses Informasi Pendanaan Riset:

- ❖ Kurangnya informasi terkait pendanaan riset untuk peneliti Indonesia (2017)

Rekomendasi:

- *Melakukan sosialisasi peluang pendanaan riset secara merata melalui kanal-kanal komunikasi yang ada*
- *Menyediakan sebuah portal informasi sebagai sarana untuk para peneliti dan lembaga pengelola dana riset untuk mencari dan bertukar informasi tentang peluang pendanaan riset*

Produk Hukum dan Peraturan Turunan:

- ❖ Produk hukum dan aturan turunan belum lengkap (2016, 2017)
- ❖ Inkonsistensi Penerjemahan Peraturan terkait Riset (2018)

Rekomendasi:

- *Melakukan daftar inventarisasi masalah terkait produk hukum dan aturan terkait pendanaan riset.*
- *Penyusunan dan perbaikan peraturan terkait diantaranya Kerja sama litbang dengan industri; Sistem penilaian proposal riset dan reviewer; Komponen lisensi pada SBK Sub-Output Penelitian; Audit Kinerja; serta Juklak dan Juknis kegiatan riset berbasis output melalui Standar Biaya Keluaran*

Temuan Kajian dan Rekomendasi (2016-2019)

Lembaga Pemberi Dana Riset dan Skema Pendanaan Riset:

- ❖ Lembaga pemberi dana riset belum terkoordinasi dengan baik (2016, 2017)
- ❖ Terbatasnya fleksibilitas skema pendanaan riset (2016) dan lembaga pemberi dana riset (2017)
- ❖ Infrastruktur pendanaan tidak optimal, khususnya secara kelembagaan (2016)
- ❖ Mekanisme kerja sama antar lembaga pemberi dana riset perlu dieksplorasi lebih lanjut (2017)

Rekomendasi:

- *Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 menjadi pedoman bersama untuk memperkuat alat koordinasi lintas K/L dengan tujuan mendukung capaian sasaran riset skala nasional*
- *Memperkuat lembaga-lembaga pemberi dana riset berstatus Badan Otonom dan BLU yang sudah ada*
- *Mendorong pembentukan lembaga pendanaan riset berstatus BLU investasi dan pembiayaan untuk sektor-sektor strategis.*
- *Ada program pendanaan riset bersama antara sesama lembaga pemerintah, pemerintah dan swasta, maupun pemerintah dan lembaga donor internasional*
- *Adanya perangkat hukum yang mengatur aspek-aspek dalam kerja sama antarlembaga.*
- *Peningkatan kapasitas pengelolaan dana riset pada masing-masing lembaga pemberi dana riset*
- *Forum lembaga pemberi dana yang riset yang telah terbentuk (IRFF) diformalkan dengan sebuah payung hukum dan dukungan lembaga penunjang dengan tujuan sinergi pendanaan riset.*
- *Ada lembaga penunjang dan pengembangan sumber lainnya melalui Dana Perwalian (Trust Fund)*
- *Mengusulkan Lembaga Pengelola Investasi yang tercantum pada Omnibus Law UU CK untuk dapat mengelola investasi untuk aktivitas litbangjirap*

Temuan Kajian dan Rekomendasi (2016-2019)

Tata Kelola Pendanaan Riset Pemerintah:

- ❖ Penerapan Audit Keuangan untuk Kegiatan Penelitian belum Sesuai dengan Standar Biaya Keluaran (SBK) Berbasis Output (2018)
- ❖ Kualitas dan Kapasitas Reviewer (2018)
- ❖ Keterbatasan Ketersediaan Data Iptek yang Terintegrasi Secara Nasional (2018)
- ❖ Detail mekanisme pemanfaatan dana abadi penelitian oleh lembaga pemberi dana riset belum diatur (2019)

Rekomendasi:

- *Menempatkan dana penelitian sebagai lumpsum*
- *Menempatkan dana penelitian sebagai tambahan penghasilan peneliti dan panduan pendanaan sebagai dasar hukum*
- *Mengkaji dan melakukan harmonisasi kebijakan anggaran berbasis output*
- *Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas reviewer di sisi substansi maupun keuangan, serta adanya spesialisasi reviewer substansi dan reviewer anggaran*
- *Meningkatkan kualitas pelaksanaan proses review*
- *Melakukan Integrasi lokadata yang berkelanjutan antarlembaga pemberi dana riset*
- *Penyusunan rencana jangka panjang pemanfaatan dana abadi litbangjirap untuk kolaborasi penelitian antarlembaga*

Penguatan Sistem Pendanaan Riset, melalui:

Penguatan Tata Kelola Pendanaan Riset Pemerintah:

- ❖ Pembuatan dan Sosialisasi Modul terkait Pendanaan Riset:
 - ❖ Pedoman Perhitungan Standar Biaya Keluaran (SBK)
 - ❖ Modul Memahami Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)
 - ❖ Panduan Manajemen Pendanaan Riset
- ❖ Kajian Dana Abadi Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan

Penguatan Lembaga Pendanaan Riset:

- ❖ Pengembangan Forum Lembaga Pemberi Dana Riset (IRFF)
- ❖ Pelatihan Manajemen Pendanaan Riset
- ❖ Integrasi Lokadata



Penguatan Tata Kelola Pendanaan Riset Pemerintah

Pembuatan Modul SBK, TKT, dan Manajemen Pendanaan Riset

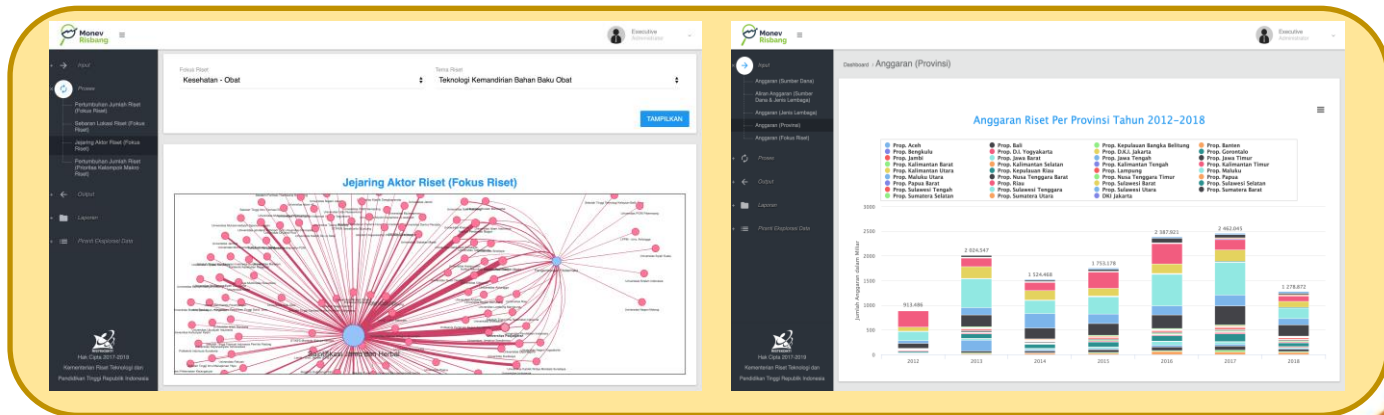


Sosialisasi Modul dan Uji Kasus di Berbagai Daerah



Pengembangan Sistem Informasi Eksekutif Monev Risbang

- Pengembangan antarmuka untuk LPNK, Balitbangda dan Lembaga Pemberi Dana Riset Anggota IRFF
- Integrasi lokadata kegiatan litbang





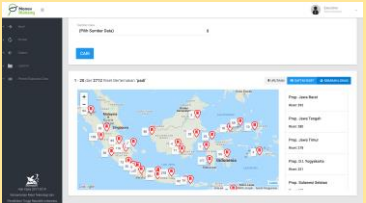
Pengembangan Forum Lembaga Pemberi Dana Riset (IRFF)

KEGIATAN

Pengembangan Kapasitas SDM



Integrasi Lokadata Antarlembaga



Pengembangan Laman IRFF Indoressfund.org



Dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendanaan riset melalui kolaborasi antarlembaga pemberi dana

ANGGOTA FORUM



MILESTONE PENGEMBANGAN

2017
Inisiasi forum dan Pengembangan kapasitas SDM

2018
Pengembangan forum

2019
Pengembangan Sistem Informasi dan Lokadata Pendanaan Riset



RISETPro

RESEARCH & INNOVATION IN SCIENCE & TECHNOLOGY PROJECT

Dokumen Luaran 2016-2019

PENGUATAN SISTEM TATA KELOLA PENDANAAN RISET

KERTAS KEBIJAKAN

KERTAS KEBIJAKAN

PENGUATAN KOORDINASI ANTAR LEMBAGA PEMBERI DANA RISET



PENGUATAN SISTEM PERENCANAAN ANGGARAN RISET

KERTAS KEBIJAKAN

KERTAS KEBIJAKAN

Harmonisasi dan Sinkronisasi
Keterkaitan Antarkomponen
RISETPro



LIMA PILAR PENGELOLAAN DANA DAN INVESTASI RISET

PANDUAN SUKSES MANAJEMEN PENDANAAN RISET

Thank you!